



Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Dalam Mewujudkan Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kabupaten Garut

Dalem Tria Angga Praja

Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) untuk mewujudkan Efektivitas Program BPNT. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan teknik survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Kabupaten Garut yang berjumlah 41 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Teknik analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian menggunakan metode analisis statistik dengan model analisis jalur (*path analysis*).

Kata Kunci: Efektivitas Program, Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Pelaksanaan Kebijakan.

1. Pendahuluan

Kemiskinan dan kerentanan pangan di Indonesia merupakan tantangan yang dihadapi pemerintah dari masa ke masa. Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang memerlukan penanganan dan program secara terpadu dan berkelanjutan (Bappenas, 2017). Dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pangan, pemerintah menggunakan berbagai program dan stimulus. Salah satunya adalah Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dimulai Tahun 2017.

Di Kabupaten Garut penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai tersebut dimulai pada Bulan April tahun 2018. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Garut, sampai dengan tanggal 11 Juli 2018 jumlah KPM yang telah melakukan pembukaan rekening secara kolektif pada bank penyalur adalah sebanyak 169.199 orang tersebar di 42 Kecamatan. Adapun yang telah dicetak Kartu Kombonya adalah sebanyak 103.788. Namun dari jumlah tersebut kartu Kombo yang telah didistribusikan kepada KPM adalah sebanyak 94.265 orang sehingga sebanyak 9.523 orang KPM belum mendapatkan Kartu Kombo. Jumlah *e-warong* sebanyak 10 dan agen mitra bank sebagai tempat bertransaksi menggunakan Kartu Kombo adalah sebanyak 233 agen.

1.1 Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Horton dan Hunt (1989) yang dikutip oleh Agustinus (2014:134) mengemukakan bahwa implementasi kebijakan pada prinsipnya adalah “cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya”.

Van Meter dan Van Horn (dalam Winarno, 2014:161) kinerja kebijakan dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling berkaitan, variabel-variabel tersebut yaitu: standar dan sasaran kebijakan, sumber daya, komunikasi, karakteristik agen pelaksana, disposisi implementor, lingkungan sosial, politik dan ekonomi.

1.2 Kinerja TKSK

Schuler dan Downing (dalam Keban, 2012:212) kinerja dapat diukur dari kuantitas kinerja, kualitas kinerja, kerjasama, pengetahuan tentang kerja, kemandirian kerja, kehadiran dan ketepatan waktu, pengetahuan tentang kebijakan dan tujuan organisasi, inisiatif dalam penyampaian ide-ide yang sehat, dan kemampuan supervisi dan teknis.

1.3 Efektivitas Program BPNT

Menurut Indrawidjaja (dalam Iskandar, 2018: 239) kriteria suatu kegiatan dapat dikatakan Efektif apabila:

- a. Kebijakan dasar, tujuan dan rencana diketahui secara terbuka oleh seluruh pihak.
- b. Kejelasan strategi kegiatan untuk mencapai tujuan.
- c. Pengorganisasian sumber daya organisasi yang jelas.
- d. Dilaksanakannya kegiatan sesuai dengan perencanaan disertai pengorganisasian dan pengawasan
- e. Hasilnya dapat mencapai tujuan dan mendatangkan keuntungan atau kepuasan masyarakat.

2. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan teknik survey. Penelitian deskriptif analisis diperlukan untuk menjelaskan pengaruh variabel X terhadap Y, variabel X terhadap Z dan variabel Y terhadap Z. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan kenyataan di lapangan pada waktu itu secara sistematis dan akurat menyangkut fakta dari objek penelitian serta pengamatan terhadap akibat yang terjadi serta mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu (Miller, dalam Iskandar 2016 : 42).

2.1 Variabel-Variabel Penelitian

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (X), variabel antara (Y) dan variabel terikat (Z).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), selanjutnya disebut variabel X.

Variabel antara dalam penelitian ini adalah Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), selanjutnya disebut variabel Y.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Efektivitas Program BPNT, selanjutnya disebut variabel Z.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penelitian

Variabel	Rata-Rata Jawaban	Item Dengan Persentase Tertinggi	Item Dengan Persentase Terendah
Variabel Implementasi Kebijakan Penyaluran BPNT (X) 71 Pertanyaan	Baik (69,17%)	“Warung serta toko yang ada di daerah sangat tersedia cukup sehingga sangat mendukung dalam penunjukkan agen dalam pelaksanaan kebijakan BPNT sehingga Kebijakan BPNT dapat terlaksana dengan optimal”, sebesar 77,56%	“Para pelaksana Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bekerjasama dalam melaksanakan Kebijakan BPNT” sebesar 57,07% dengan kriteria cukup baik.
Variabel Kinerja TKSK (Y) 41 Pertanyaan	Baik (70,40%)	“Mengetahui serta melaksanakan fungsi sebagai fasilitator dalam kebijakan BPNT” sebesar 77,56%	“Menyusun laporan kegiatan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai dan menyelesaikannya tepat waktu,” sebesar 62,44% dengan kriteria cukup baik
Variabel Efektivitas BPNT (Z) 31 Pertanyaan	Baik (69,25%)	“Tujuan program BPNT tercapai sesuai dengan rencana”, sebesar 76,59 %	“Koordinasi Program BPNT terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan” sebesar 60,98% dengan kriteria cukup baik

Tabel 2. Pengujian Hipotesis Utama: Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam mewujudkan Efektivitas Program BPNT (Pengaruh X terhadap Y dan Z)

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Determinan	F hitung	F tabel	Keputusan	Kesimpulan
ρ_{ZYX}	0,5307	0,2816	4,83	1,7	Tolak H_0	Cukup Signifikan

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (X) terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Y) untuk mewujudkan Efektivitas Program BPNT (Z)”.

Dari nilai tersebut diperoleh keputusan menolak H_0 dan menerima H_1 , sehingga variabel Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dalam mewujudkan Efektivitas Program BPNT. Signifikansi nilai hasil pengujian diatas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{ZYX}) sebesar = 0, 2816. Nilai ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (X) berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) (Y) dalam mewujudkan Efektivitas Program BPNT (Z) sebesar 28,16 %,

Tabel 3. Pengujian Sub Hipotesis : Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) (Pengaruh X terhadap Y)

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Determinan	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
ρ_{YX}	0,3164	0,1001	2,08	2,03	Tolak Ho	Cukup Signifikan

variabel *Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (X)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) (Y)*.

Signifikansi nilai hasil pengujian diatas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{YX}) sebesar = 0,1001. Nilai ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh cukup signifikan terhadap Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) sebesar 10,01 %.

Tabel 4. Pengujian Sub Hipotesis: Pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Efektivitas Program BPNT (Pengaruh X terhadap Z)

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Determinan	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan	Keterangan
ρ_{ZX}	0,1430	0,0205	0,97	2,03	Terima Ho	Tidak berpengaruh	Pengaruh Langsung
ρ_{ZX} melalui ρ_{ZY}		0,0212					Pengaruh Tidak Langsung

Rumusan hipotesis yang diajukan adalah: “Terdapat pengaruh Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (X) terhadap Efektivitas Program BPNT (Z)”.

Nilai ini menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (X) berpengaruh secara langsung terhadap Efektivitas Program BPNT (Z) sebesar 2,05%.

Pengaruh tidak langsung variabel Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (X) terhadap Efektivitas Program BPNT (Z) sebesar 2,12%. Jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel X terhadap Z diperoleh dengan rumus:

Tabel 5. Pengujian Sub Hipotesis: Pengaruh Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) terhadap Efektivitas Program BPNT (Pengaruh Y terhadap Z)

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	Nilai Determinan	t _{hitung}	t _{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
ρ_{ZY}	0,4678	0,24	2,88	2,03	Tolak Ho	Cukup Signifikan

Variabel Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Program BPNT (Z).

Signifikansi nilai hasil pengujian diatas, didukung pula oleh besaran nilai *Koefisien Determinasi* (R^2_{ZY}) sebesar = 0,24. Nilai ini menunjukkan bahwa Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) (Y) berpengaruh terhadap Efektivitas Program BPNT (Z) sebesar 24 %,

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis deskripsi variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menunjukkan kriteria **baik**. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item "Warung serta toko yang ada di daerah sangat tersedia cukup sehingga sangat mendukung dalam penunjukkan agen dalam pelaksanaan kebijakan BPNT sehingga Kebijakan BPNT dapat terlaksana dengan optimal". Indikator dengan persentase terendah terdapat pada item "Para pelaksana Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mampu bekerjasama dalam melaksanakan Kebijakan BPNT".
- b. Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) menunjukkan kriteria **baik**. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item "Mengetahui serta melaksanakan fungsi sebagai fasilitator dalam kebijakan BPNT". Indikator dengan persentase terendah terdapat pada item "Menyusun laporan kegiatan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai dan menyelesaikannya tepat waktu".
- c. Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menunjukkan kriteria baik. Indikator dengan nilai persentase tertinggi ada pada item "Tujuan program BPNT tercapai sesuai dengan rencana". Indikator dengan persentase terendah terdapat pada item "Koordinasi Program BPNT terlaksana sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan".

Sedangkan hasil pengujian pada sub sub hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Implementasi Kebijakan BPNT berpengaruh cukup signifikan terhadap Kinerja TKSK, artinya Semakin optimal Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) maka Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) akan semakin meningkat dan sebaliknya bila Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kurang optimal maka Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) juga akan kurang optimal pula.
- b. Hasil pengujian sub-hipotesis menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan BPNT tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas Program BPNT, hal tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tidak berkontribusi secara langsung terhadap meningkatnya Efektivitas Program BPNT, terlihat dari pengaruhnya yang sangat kecil. Hal tersebut terjadi karena saat penyusunan kebijakan jarak komunikasinya terlalu jauh, sehingga kebijakan yang telah disusun justru tidak mempermudah proses penyaluran bantuan pangan.
- c. Hasil pengujian sub-hipotesis menunjukkan bahwa Kinerja TKSK berpengaruh cukup signifikan terhadap Efektivitas Program BPNT, artinya semakin baik Kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) maka Efektivitas Program BPNT akan semakin terwujud. Namun sebaliknya, jika kinerja Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan

(TKSK) semakin menurun maka Efektivitas Program BPNT akan semakin sulit untuk diwujudkan.

Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Jusman Iskandar, Drs, MS, selaku Pembimbing I yang atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama menjadi dosen pembimbing dan perkuliahan, Bapak Dr. Gugun Geusan Akbar, M.Si, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Garut, dan selaku Pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan karya Artikel ini, Ayahanda Drs. Ganda Toni, Ibunda Ani Karmini, Istriku Imas Siska Anggraeni, SE., Anakku Muhammad Dalem Baasim Abdurrazzaq dan Makayla Zahida Dalem.

Daftar Pustaka

I. Buku-Buku Teks

- Agustino, Leo. 2016, *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, Alfabeta. Bandung. Nugroho, Agustinus, Sri Wahyudi, 2014. *Manajemen Strategi: Kebijakan dan Implementasi*, Mandar Maju, Bandung
- Ancok, Djameludin, 2015. *Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian*, LP3ES. Jakarta.
- Bappenas, 2017. *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*, Jakarta.
- Dunn, William, 2016. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Gadjahmada, Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Revisi. Penerbit: PT Bumi Aksara, Jakarta..
- Indrawijaya. Adam, Ibrahim, 2010, *Perilaku Organisasi*, Penerbit: Sinar Baru. Algesindo Jakarta.
- Irham dan Wiyani, 2016, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Iskandar, Jusman, 2017^a, *Kapita Selekta Administrasi Negara*, Puspaga, Bandung
- Islamy, Irfan, 2015, *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*, Edisi IV, Bumi Aksara, Jakarta
- Keban, Yeremias, 2012. *Enam dimensi strategis administrasi publik: konsep, teori dan isu*, Gava Media, Jakarta
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*, Penerbit: Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nawawi, Hadari, 2014. *Manajemen Strategik*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta
- Program Pascasarjana Universitas Garut, 2017, *Pedoman Penulisan Tesis*, Program Pascasarjana Uniga. Garut
- Rusli, Budiman. 2015, *Isu-Isu krusial Administrasi Publik Kontemporer*, Lepsindo, Bandung.
- Singarimbun dan Effendi, 2016, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta
- Sudjana, 2015, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*, Binacipta, Bandung
- Sunggono, Bambang, 2015. *Hukum dan Kebijakan Publik*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Thoha, Miftah, 2015, *Kebijakan dan Pelayanan Publik*, PT. Grafindo Perkasa, Jakarta
- Wahab, A. Solichin, 2015, *Analisis Kebijaksanaan*, Bumi Aksara, Jakarta
- Warella, Y. 2014, *Administrasi Negara dan Kualitas Pelayanan Publik*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Wibowo . 2010 . *Manajemen Kinerja* . Edisi Keempat . Rajawali Pers, Jakarta.

- Widodo E. Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Winarno, Budi. 2012, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media. Pressindo, Yogyakarta.

II. Jurnal Dan Penelitian Ilmiah

- Nooria; Budiastuti, 2014. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Umbulharjo Ii Yogyakarta*, Tesis pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “YKP”, Yogyakarta.
- Pramesti, dkk. 2018, *Implementasi Program Elektronik Warung Gotong Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warung KUBE-PKH) di Kota Malang Tahun 2017*, *Journal Of Governance and Policy* Universitas Brawilajaya Malang, Volume 3 no.2.
- Ramadhan. 2018, *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Tampan kota Pekanbaru*. Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Riau.
- Risnandar dan Broto (2018). *Studi Tentang Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Non Tunai*, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial “Socio Konsepsia”* Edisi 2018, Volume 7 no.3.

III. Dokumen-Dokumen

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 4967).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- Peraturan Pemerintah RI no 63 tahun 2017 Tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara non Tunai
- Peraturan Menteri Keuangan RI No.254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 228/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 10 Tahun 2017 tentang Program Keluarga Harapan.
- Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah I Nomor :016/4.2/KPTS/01/2019 tentang Penetapan Pendamping Sosial Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Bantuan Sosial Beras Sejahter (Rastra) Wilayah I Dari Unsur Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) di Provinsi Jawa Barat tahun 2019.
- Keputusan Bupati Garut Nomor : 501/Kep.64.Pereko/2018 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Bantuan Pangan Berupa Bantuan Pangan Non Tunai Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.